

**PENGUNAAN MEDIA KANTONG BILANGAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 1  
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAM RINGINANOM**

Zakiyyatul Miskiyya\*, Milna Wafirah, Ahmad Fuad Hasyim HS,  
Muhamad Sholikhun

*Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAI Syubbanul Wathon Magelang*

*Jalan Magelang Purworejo KM 11, Kecamatan Tempuran, Kab Magelang, Jawa  
Tengah*

Korespondensi: [zakiyyatulmiskiyya@gmail.com](mailto:zakiyyatulmiskiyya@gmail.com)

Artikel history :	<i>Received</i> : 25 Oktober 2023	DOI : <a href="https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i1.4043">https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i1.4043</a>
	<i>Revised</i> : 2 Januari 2024	
	<i>Published</i> : 30 Januari 2024	

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan motivasi pembelajaran matematika pada kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom khususnya pada materi penjumlahan. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8-9 Agustus 2023. Objek atau sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom kecamatan Tempuran yang berjumlah 10 siswa. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah observasi lapangan, koordinasi dengan mitra, sosialisasi program, pelaksanaan program dan evaluasi. Pemanfaatan media pembelajaran kantong bilangan dalam pengajaran matematika di kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom terbukti memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Sebelum tindakan diterapkan, persentase ketuntasan klasikal sebesar 50%, sedangkan pada siklus II, angka tersebut melonjak menjadi 90%. Hasil ini menunjukkan peningkatan nilai dan tingkat ketuntasan klasikal siswa setelah penerapan tindakan.

Kata Kunci: Hasil belajar, Media pembelajaran, Matematika

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses di mana suatu organisasi mengalami perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Sementara itu, pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mendukung proses belajar siswa, mengandung serangkaian peristiwa yang direncanakan dan disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung proses belajar siswa secara internal. Dalam konteks pembelajaran, guru perlu merancang dan mempertimbangkan situasi atau kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar (Qomariyah, 2019). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang muncul setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan ini mencakup aspek kognitif (kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi), dan psikomotorik (persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas) (Qiptiyah, 2020).

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi (Septiyani *et al.*, 2020). Akan tetapi, banyak siswa yang menganggap bahwa matematika sulit, menakutkan, membosankan, dan kurang menyenangkan oleh sebagian besar siswa karena melibatkan banyak rumus dan metode penyelesaian soal yang rumit (Utari *et al.*, 2019). Saat belajar matematika, siswa harus melewati tahapan dari konsep yang mudah hingga konsep yang paling sulit. Selain itu, keterlibatan angka yang tak terbatas dalam matematika dapat membuat siswa merasa cepat jenuh dan bingung, sehingga hasil nilai matematika mereka cenderung kurang optimal dibandingkan dengan pelajaran lain (Ellyanti *et al.*, 2022). Temuan ini sesuai dengan pengamatan tim pengabdian selama kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Islam Ringinanom. Dari 10 siswa yang terdapat di kelas 1 hanya 2 (20%) siswa yang tuntas dan 8 (80%) siswa yang belum tuntas.

Kurangnya prestasi dalam nilai matematika pada siswa kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom dapat dikaitkan dengan minimnya pemanfaatan media pembelajaran oleh pendidik. Pada saat menyampaikan materi matematika, pendidik cenderung hanya mengandalkan metode ceramah dan lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada guru daripada pada siswa. Padahal, pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat menyebabkan kebosanan pada peserta didik dan membuat pembelajaran kurang bermakna bagi mereka (Sofyan *et al.*, 2022). Kondisi kebosanan yang dialami oleh peserta didik akhirnya menjadi hambatan dalam proses pembelajaran matematika, karena siswa dapat merasa putus asa dan kesulitan untuk belajar (Pramesti & Prasetya, 2021; Novitasari *et al.*, 2023). Oleh karena itu, untuk mengatasi rendahnya hasil belajar matematika diperlukan upaya agar pembelajaran matematika menjadi lebih menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan untuk menyalurkan pesan berupa pikiran, perasaan, dan perhatian yang sangat berguna dalam pembelajaran (Hasiru *et al.*, 2021). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah kantong bilangan. Media pembelajaran kantong bilangan merupakan suatu media pembelajaran yang berisi kotak – kotak yang bisa dipergunakan untuk mengetahui nilai tempat suatu bilangan dan mempermudah siswa untuk melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Melalui media ini, akan tercipta pemahaman yang mendalam bagi siswa tentang materi yang dipelajarinya yaitu operasi hitung penjumlahan dan pengurangan (Kundarsih *et al.*, 2022). Pada tahap ini pembelajaran matematika lebih mudah dipahami siswa apabila dilakukan dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran nyata. Agar siswa dapat memahami materi dengan baik, pendidik harus mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik pula (Triyani *et al.*, 2022; Hidayah & Majidun, 2022).

Dari kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran matematika siswa kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom, maka pengabdian ingin memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan tersebut. Alternatif solusinya yaitu penerapan media kantong bilangan. Media adalah perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Dengan adanya media kantong bilangan dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi sehingga terjadi hubungan timbal balik antara pendidik dengan siswa. Siswa menjadi lebih aktif, tertarik untuk belajar dan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

Tujuan pengabdian ini yaitu untuk menyelidiki efektivitas penggunaan Media kantong bilangan dalam pembelajaran Matematika kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media Nomor saku beserta materi tambahan. Untuk permasalahan dari media pembelajaran ini yaitu adanya motivasi belajar matematika siswa kelas 1 di MI Al-Islam Ringinanom rendah, dan rendahnya hasil belajar materi tambahan pada kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom. MI Al-Islam Ringinanom belum pernah menggunakan media kantong bilangan sebagai salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### METODE KEGIATAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 8-9 Agustus 2023. Ojek atau sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom kecamatan Tempuran yang berjumlah 10 siswa. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah

1. *Observasi Lapangan*. Observasi lapangan memiliki tujuan yang sangat penting dalam konteks pengembangan dan evaluasi proses pembelajaran. Dalam konteks ini, observasi lapangan diarahkan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pembelajaran matematika diimplementasikan di tingkat tersebut (Yantoro, 2020). Melalui observasi, tim pengabdian dapat memberikan gambaran langsung tentang metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik. Hal ini mencakup strategi pembelajaran, pendekatan pengajaran, dan metode interaksi pendidik-siswa. Dengan melakukan observasi, kita dapat mengidentifikasi apakah metode yang diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom, yang pada umumnya memiliki tingkat pemahaman dan daya serap informasi yang berbeda dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
2. *Koordinasi dengan mitra*. Kegiatan penentuan kesepakatan mufakat dalam melaksanakan program pengembangan sekolah mitra, seperti Sekolah MI Al-Islam Ringinanom, merupakan langkah krusial dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan kolaborasi antar sekolah. Berdasarkan tujuan dan analisis kebutuhan, pihak-pihak terlibat dapat bersama-sama menyusun rencana aksi. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. *Sosialisasi Program*. Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi secara komprehensif kepada pendidik dan kepala sekolah MI Al-Islam Ringinanom sebagai mitra kolaborasi. Tujuan utamanya adalah agar mereka dapat memahami dengan baik rencana pelaksanaan program yang akan dijalankan. Dengan menyampaikan informasi ini, diharapkan pendidik dan kepala sekolah dapat melakukan persiapan sebelumnya yang terarah dan tepat. Sosialisasi melibatkan pendekatan interaktif untuk menjelaskan tujuan, manfaat, serta langkah-langkah konkret yang akan diambil dalam pelaksanaan program. Melalui pemahaman yang baik, diharapkan partisipasi aktif dan sinergi antara kedua belah pihak, sehingga proses pelaksanaan program dapat berjalan lebih lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

4. *Pelaksanaan Program*. Dalam pembelajaran matematika di kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom, penggunaan media kantong bilangan menjadi sangat relevan pada tahap awal pembelajaran bilangan penjumlahan. Pada tahap ini, pendidik memanfaatkan media kantong bilangan sebagai alat bantu visual untuk memperkenalkan konsep bilangan secara konkret kepada para siswa. Melalui media ini, siswa dapat dengan jelas melihat dan merasakan jumlah benda, seperti biji-bijian, yang dapat dimasukkan ke dalam kantong. Langkah pertama melibatkan pengenalan konsep bilangan, dimana pendidik dapat menunjukkan bilangan awal dalam kantong bilangan untuk membentuk dasar pemahaman visual siswa terhadap konsep tersebut. Selanjutnya, simbol matematika untuk penjumlahan diperkenalkan dengan menunjukkan angka pada kantong dan memperkenalkan simbol penjumlahan (+).
5. *Evaluasi*. Merupakan kegiatan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik serta memberikan saran dalam pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan (Wulandari & Maryani, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi yaitu dengan cara Pendekatan dengan kepala sekolah serta staff lain untuk mengetahui masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hasil observasi diperoleh informasi bahwa, dari jumlah 10 siswa yang terdapat di kelas 1 hanya 2 (20%) siswa yang tuntas dan 8 (80%) siswa yang belum tuntas. Pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton dan kurang menarik, pada saat proses pembelajaran pendidik hanya menjelaskan materi dan siswa hanya menjadi pendengar saja akibatnya siswa menjadi pasif, ramai sendiri sehingga siswa kurang memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik. Hal tersebut terjadi karena pendidik menjelaskan materi tanpa adanya bantuan media/alat peraga. Oleh karena itu tim pengabdian mencoba menawarkan untuk menggunakan media kantong bilangan pada mata pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan pada kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom.



Gambar 1. Observasi Lapangan

### **Koordinasi dengan Mitra**

Pada hari Senin, tanggal 7 Agustus 2023, dilakukan kegiatan koordinasi dengan kepala sekolah di MI Al-Islam Ringinanom. Dalam pertemuan tersebut, pengabdian mengungkapkan niatnya untuk menerapkan media pembelajaran kantong bilangan penjumlahan di kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom. Pengabdian memohon izin kepada kepala sekolah untuk dapat masuk ke kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom guna melaksanakan kegiatan tersebut. Permintaan izin tersebut didasarkan pada tujuan untuk memperkaya dan menyajikan pembelajaran matematika dengan pendekatan yang lebih konkret melalui media kantong bilangan. Setelah mendengarkan penjelasan dan niat baik dari pengabdian, kepala sekolah memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Persetujuan ini juga melibatkan wali kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap kelas tersebut. Kepala sekolah menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2023.

Pada hari yang ditentukan, tim pengabdian masuk ke kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kantong bilangan penjumlahan. Kegiatan ini dijalankan sebanyak dua kali pertemuan agar siswa dapat mengalami pembelajaran secara mendalam dan memahami konsep dengan baik. Setelah dua pertemuan implementasi, dilakukan post-test untuk menguji kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan. Tujuan dari post-test ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas media pembelajaran dan sekaligus mengidentifikasi apakah masih ada kendala atau pemahaman yang belum optimal. Jika hasil post-test menunjukkan adanya kendala atau pemahaman yang kurang, pengabdian akan mengambil langkah-langkah berikutnya. Langkah tersebut melibatkan penjelasan ulang kepada peserta didik hingga mereka benar-benar memahami konsep yang diajarkan. Pendekatan ini menekankan pada kepedulian terhadap individualitas siswa dan memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang cukup untuk memahami materi. Melalui pendekatan ini, diharapkan kesulitan pemahaman dapat diatasi dan pembelajaran matematika di kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom dapat berlangsung lebih efektif.

### **Sosialisasi Program**

Sosialisasi program yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan komprehensif kepada kepala sekolah mitra dan pendidik di MI Al-Islam Ringinanom, khususnya di kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom, mengenai rencana pelaksanaan program kerja. Fokus utama dari program ini adalah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang melibatkan penggunaan lembaran kertas asturo. Dalam rangka meningkatkan daya tarik dan keterlibatan peserta didik, sosialisasi ini mencakup cara penyusunan lembaran kertas asturo dengan tata letak yang rapi dan dihias semenarik mungkin. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak merasa bosan saat menggunakan media tersebut, dan sebaliknya, terdorong untuk lebih antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu, sosialisasi juga mencakup penerapan media kantong bilangan sebagai alat bantu pengajaran. Penggunaan stik yang ditempel pada bilangan puluhan dan satuan sesuai dengan materi yang akan dihitung diharapkan dapat memberikan visualisasi yang jelas dan membantu siswa dalam memahami konsep bilangan. Strategi ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Tidak hanya itu, sosialisasi program juga mencakup aspek persiapan waktu yang melibatkan penentuan jadwal yang tepat untuk pelaksanaan program. Koordinasi dengan peserta didik juga menjadi bagian penting dalam sosialisasi ini, dengan mengkomunikasikan secara jelas tentang tujuan dan manfaat dari program tersebut. Selain itu, hari pelaksanaan program juga ditetapkan dengan cermat untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan dengan lancar. Dengan pendekatan sosialisasi yang holistik ini, diharapkan program pembelajaran di kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom akan berjalan sukses dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.

### **Pelaksanaan Program**

Program dilaksanakan pada tanggal 8-9 Agustus 2023. Pada siklus pertama dilaksanakan pada hari senin, tanggal 8 Agustus 2023. Pada tahap pelaksanaan, pengabdian menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi media pembelajaran, dan lembar penilaian. Pada siklus I selain menyusun perangkat pembelajaran, peneliti melakukan observasi pada siswa bagaimana sebelum menggunakan media pembelajaran, di tahap ini peserta didik masih banyak yang belum tuntas dalam berhitung dengan bilangan penjumlahan. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 50% termasuk dalam kategori kurang. Pada siklus I siswa belum berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan yang sudah di ajukan oleh pendidik kepada siswa.

Berdasarkan refleksi dan juga hasil persentase kelulusan siswa pada siklus I ini ditetapkan tindakan yang harus diperbaiki pada siklus II, agar pembelajaran lebih maksimal. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 dilaksanakan pada pukul 10.00 sampai dengan pukul 11.00. pendidik kelas 1 bertindak sebagai pengamat/observasi, sedangkan pengabdian bertindak sebagai pendidik.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan yaitu peneliti menjelaskan media pembelajaran kantong bilangan penjumlahan pada peserta didik, dan untuk selanjutnya memberikan pertanyaan kepada siswa apakah yang di jelaskan kurang jelas, jika kurang jelas peneliti melakukan penjelasan kembali sampai siswa mampu memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti. Setelah itu peneliti melakukan post-test untuk mengukur kemampuan siswa setelah dijelaskan oleh peneliti apakah siswa ada kemajuan pada siklus ke II atau masih sama seperti pada siklus I. setelah melaksanakan

pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang disusun, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan kekurangan yang terjadi selama pembelajaran. Refleksi dari pembelajaran siklus II diantaranya, pengelolaan kelas sudah lebih baik daripada siklus I, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang bercakap-cakap selama kegiatan. Aktivitas pada siklus II sebesar 90% termasuk kategori berkembang.

### **Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk memberikan saran dalam pengembangan system sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan keseluruhan tahapan yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa Berdasarkan hasil pengabdian ini bahwa menggunakan media kantong bilangan pada mata pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan dua angka, sangat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengabdian sehingga pengabdian ini dikatakan sukses dan berhasil. Kesuksesan dan keberhasilan dari pengabdian ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai melebihi nilai minimum ketuntasan dalam proses belajar mengajar.

Penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran matematika dengan materi penjumlahan siswa langsung terlihat antusias, tertarik, lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran (Nupitasari & Utomo, 2022). Terlihat jauh sekali ketika Tim Pengabdian memasuki pembelajaran pertama kalinya. Antusias, dan ketertarikan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran kantong bilangan mengakibatkan siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat. Semangat tersebut akan mempengaruhi dalam memotivasi dan hasil belajar siswa kedepannya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bukti konkret bahwa penerapan media pembelajaran kantong bilangan dalam mengajar matematika, khususnya pada materi penjumlahan dua angka, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran matematika menggunakan media kantong bilangan efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Al-Islam Ringinanom.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pemanfaatan media pembelajaran kantong bilangan dalam pengajaran matematika di kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom, Kecamatan Tempuran, terbukti memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Perbaikan tersebut tercermin dalam proses pembelajaran dan peningkatan signifikan pada tingkat ketuntasan klasikal pada siklus I dan siklus II. Peningkatan ini dapat diukur dari peningkatan persentase ketuntasan klasikal. Sebelum tindakan diterapkan, persentase ketuntasan klasikal sebesar 50%, sedangkan pada siklus II, angka tersebut melonjak menjadi 90%. Hasil ini menunjukkan peningkatan nilai dan tingkat ketuntasan klasikal siswa setelah penerapan tindakan. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kantong bilangan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi penjumlahan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran kantong bilangan, sejumlah saran dapat diberikan

untuk kegiatan selanjutnya. Pertama, disarankan agar penggunaan media pembelajaran ini dapat diperluas dan diintegrasikan secara konsisten dalam kurikulum matematika kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom. Dengan demikian, manfaat positif dari media tersebut dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh siswa. Selain itu, penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi media pembelajaran kantong bilangan. Dengan melakukan pemantauan yang berkala, dapat diidentifikasi potensi perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan efektivitasnya. Guru dan pengelola pendidikan sebaiknya berkolaborasi untuk memastikan bahwa setiap guru dapat mengadopsi dan mengimplementasikan media pembelajaran ini secara optimal. Selanjutnya, perlu dilakukan pelatihan dan workshop kepada para guru terkait penggunaan media kantong bilangan, baik dalam pengembangan materi pembelajaran maupun teknik penerapannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitas para pendidik dalam memanfaatkan media tersebut agar dapat memberikan dampak positif yang lebih maksimal terhadap proses pembelajaran.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya keterlibatan berbagai pihak, oleh karena itu sudah selayaknya tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepala sekolah dan staf dan siswa-siswi kelas 1 MI Al-Islam Ringinanom yang telah berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan pengabdian ini.
2. LP3M STAI Syubbanul Wathon Magelang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ellyanti, Riswari, L. A., & Santoso. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Melalui Bimbingan Belajar. *Journal Of Primary and Children's Education*, 7(1), 83–90.
- Hasiru, D., Badu, S. Q., & Uno, H. B. (2021). Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 59–69.
- Hidayah, M., & Majidun, A. (2022). Improvement of Knowledge of Hijaiyah Letters Through the Media of Hijaiyah Letters Card. *Khidmatan*, 2(1), 10–19. <https://doi.org/10.61136/khid.v2i1.27>
- Kundarsih, S., Su'ad, S., & Santoso, S. (2022). Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 140–147. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8339>
- Novitasari, K. A., Januar, H., Suneki, S., & Tunjungsari, D. R. (2023). Media Tangga Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1500–1506. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5154>
- Nupitasari, D. A., & Utomo, H. B. (2022). Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media “ PAKANTUNG ”. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 34–39.
- Pramesti, C., & Prasetya, A. (2021). Analisis Tingkat Kesulitan Belajar Matematika Siswa dalam Menggunakan Prinsip Matematis. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*,

- 11(2), 9–17. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i02.11091>
- Qiptiyyah, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Kedudukan Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F MTs Negeri 5 Demak. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 62–68.
- Qomariyah, R. S. (2019). Penerapan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Tulupari). *Pedagogy (Jurnal Lmiah Ilmu Pendidikan)*, 06(02), 59–62.
- Septiyani, D. Y., Haji, S., & Widada, W. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Calon Guru Matematika Melalui Aplikasi E-Learning Zoom pada Mata Kuliah Microteaching di Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(3), 74–83.
- Sofyan, H., Hasni, U., & Amanda, R. S. (2022). Sosialisasi Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar dari Rumah (BDR). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 60–64.
- Triyani, Larasati, N., Wardayani, A., Tripena, A., & Riyadi, S. (2022). Penggunaan Alat Peraga Papan Aljabar dalam Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Untuk Siswa PKBM Budi Luhur. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(2), 141–146.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(4), 534–540. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.845>
- Wulandari, R. W., & Maryani, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Guru Sma Terbuka Melalui Pelatihan Pembuatan E-Media. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2557>
- Yantoro. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas yang Efektif dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 586–643. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>